

**PENAMPILAN PRODUKSI AYAM PEDAGING YANG
DIPELIHARA PADA KANDANG *DOUBLE DECK* DI
KECAMATAN 2 X 11 KAYUTANAM KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

SKRIPSI

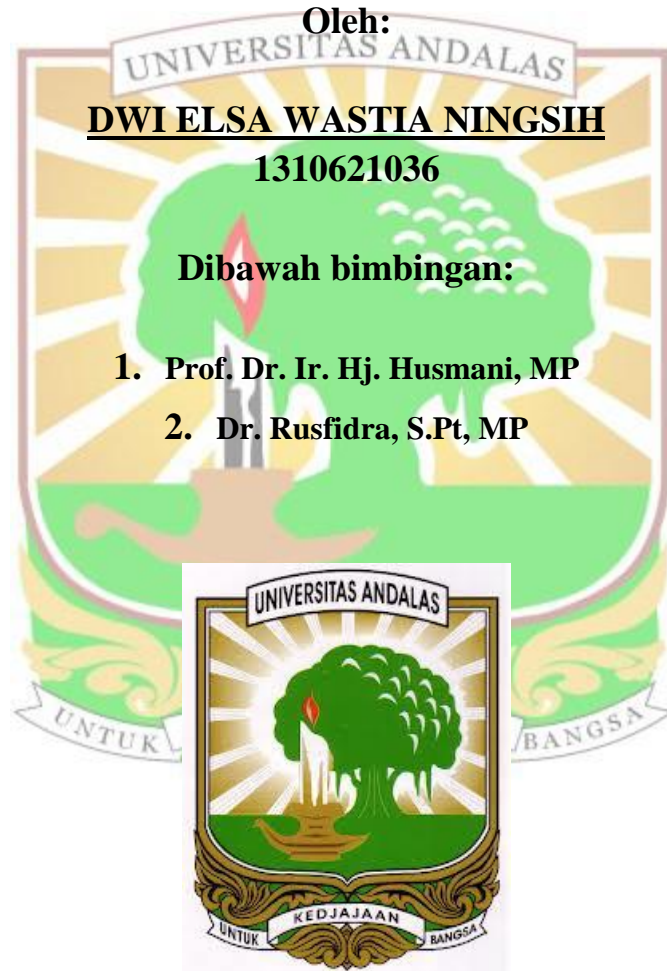
Oleh:

DWI ELSA WASTIA NINGSIH

1310621036

Dibawah bimbingan:

- 1. Prof. Dr. Ir. Hj. Husmani, MP**
- 2. Dr. Rusfidra, S.Pt, MP**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS KAMPUS II PAYAKUMBUH
PAYAKUMBUH, 2018**

**PENAMPILAN PRODUKSI AYAM PEDAGING YANG
DIPELIHARA PADA KANDANG *DOUBLE DECK* DI
KECAMATAN 2 X 11 KAYUTANAM KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

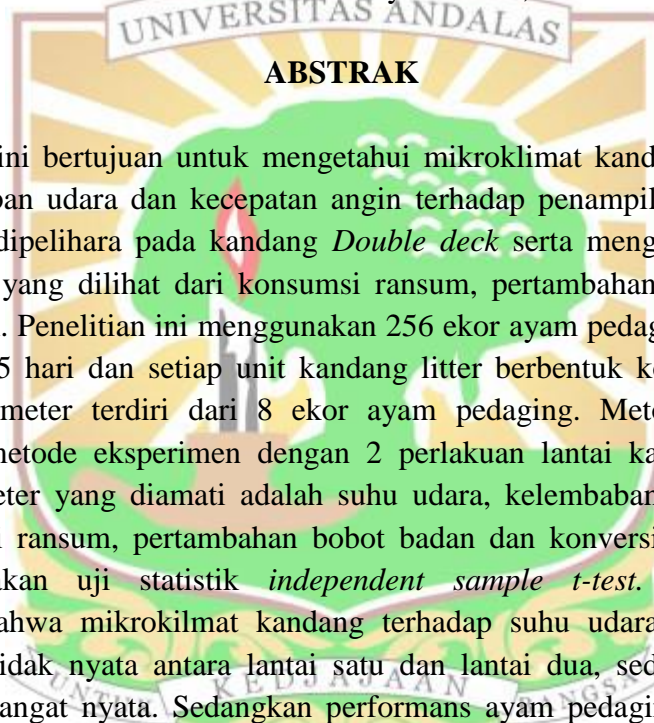
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS KAMPUS II PAYAKUMBUH
PAYAKUMBUH, 2018**

**PENAMPILAN PRODUKSI AYAM PEDAGING YANG
DIPELIHARA PADA KANDANG *DOUBLE DECK* DI
KECAMATAN 2 X 11 KAYUTANAM KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

Dwi Elsa Wastia Ningsih, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Husmani, MP dan **Dr. Rusfidra, S.Pt, MP**
Bagian Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Payakumbuh, 2018



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui iklim kandang meliputi suhu udara, kelembaban udara dan kecepatan angin terhadap penampilan produksi ayam pedaging yang dipelihara pada kandang *Double deck* serta mengetahui performans ayam pedaging yang dilihat dari konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Penelitian ini menggunakan 256 ekor ayam pedaging dan perlakuan dimulai umur 15 hari dan setiap unit kandang litter berbentuk kotak (*box*) dengan ukuran 1 x 1 meter terdiri dari 8 ekor ayam pedaging. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan 2 perlakuan lantai kandang dengan 16 ulangan. Parameter yang diamati adalah suhu udara, kelembaban udara, kecepatan angin, konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Analisis data menggunakan uji statistik *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim kandang terhadap suhu udara dan kelembaban udara berbeda tidak nyata antara lantai satu dan lantai dua, sedangkan kecepatan angin berbeda sangat nyata. Sedangkan performans ayam pedaging berbeda sangat nyata, dimana ayam pedaging dilantai dua mempunyai konsumsi ransum lebih rendah yaitu 1.436,47g/ekor (1.581,45g/ekor, lantai satu) dengan penambahan bobot badan lebih tinggi yaitu 1.038,01g/ekor (961,56g/ekor, lantai satu) dengan konversi ransum lebih baik yaitu 1,41 (1,66, lantai satu).

Kata Kunci: Ayam Pedaging, Kandang Double deck, Penampilan Produksi Ayam Pedaging.